

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari proses membuat sistem diagnosis penyakit kucing telah menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, metode *Naive Bayes* dan *Certainty Factor* digunakan untuk mendiagnosis penyakit dengan tingkat akurasi 100%, yang sejalan dengan diagnosis yang diberikan oleh dokter.
2. Untuk mendiagnosa delapan penyakit pada kucing, yaitu cacangan *ringworm*, *hairball*, iritasi mata, *feline panleukopenia*, keracunan, *scabies*, dan radang telinga, metode *Naive Bayes* dan *Certainty Factor* dinilai memadai. Metode *Naive Bayes* menghitung nilai *prior* dan *likelihood* dari data *training* secara keseluruhan. Nilai *posterior* dihitung berdasarkan hasil penghitungan dan input dari pengguna. Sedangkan metode *certainty factor* mengalikan nilai CF^{Pakar} dengan nilai CF^{Pengguna} , yang kemudian digabungkan menjadi CFC (*Certainty Factor Combine*).

B. Saran

Saran berikut diberikan agar diagnosis penyakit kucing yang telah dibangun dapat digunakan dengan baik:

1. Untuk meningkatkan akurasi sistem dalam diagnosis penyakit kucing, data dapat ditambahkan ke dalam data pelatihan. Selain itu, dapat

dilakukan pengembangan dengan mencoba metode algoritma lain untuk membandingkan keakuratan setiap algoritma.

2. Dengan seiring berkembangnya zaman, peneliti diharapkan mengembangkan sistem yang tidak hanya berbasis web tetapi dapat dikembangkan sistem diagnosis berbasis smartphone atau Android.